

# UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN HADIS MATERI SURAT-SURAT PENDEK MELALUI METODE *READING ALOUD*

Oleh:

Darsono

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Pangandaran

[Donodarsono67@gmail.com](mailto:Donodarsono67@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi surat pendek pada siswa kelas VII MTsN 4 Pangandaran melalui metode *reading aloud*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 4 yang berjumlah 18 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *reading aloud* maka terciptalah suasana pembelajaran yang aktif dan tercipta suasana kelas yang lebih hidup, siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar bisa lebih meningkat. Prestasi hasil belajar dengan penerapan metode *reading aloud* pada siklus I rata-rata kelas mencapai 63 yang semula pada pra siklus mempunyai rata-rata 58. Pada siklus II rata-rata kelas menjadi 67 dan pada siklus III rata-rata kelas mencapai 74. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode *reading aloud* dapat peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII MTsN 4 Padangandaran.

**Kata kunci:** Metode *Reading Aloud*, Prestasi belajar Al Qur'an Hadis

## ABSTRACT

*This study aims to improve the learning achievement of the Qur'anic Hadith subject matter for short letters in class VII students of MTsN 4 Pangandaran through the reading aloud method. This research is a classroom action research, with 3 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were Grade VII students of MTsN 4, which numbered 18 people. The results showed that using the reading aloud method creates an active learning atmosphere and creates a more lively classroom atmosphere, students become more active and learning outcomes can be improved. Learning achievement with the application of the Aloud reading method in the first cycle of the class average reached 63 which was originally in the pre cycle had an average of 58. In the second cycle the class average became 67 and in the third cycle the class average reached 74. Therefore that, using the reading aloud method can increase the learning achievement of class VII students of MTsN 4 Padangandaran.*

**Keywords:** *Reading Aloud Method, Qur'anic Hadith achievement*

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran Al Qur'an Hadis adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas dan mengenalkan Al Qur'an dan Hadis yang merupakan dasar hukum islam pertama dan kedua. Dengan Al Qur'an dan Hadis diharapkan siswa dapat memahami dan mengerti agama islam sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu komponen yang berpengaruh besar dalam mencapai keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki pada proses belajar mengajar dalam mengajarkan mata pelajaran Al Qur'an Hadis kelas VII MTsN4 Pangandaran yaitu penggunaan metode.

Al Qur'an dan Hadis merupakan pedoman hidup manusia yang menginginkan keselamatan dan kebahagiaan hidup yang haqiqi dan abadi jika manusia itu mau berpegang teguh pada keduanya insya Allah tidak akan sengsara dan tersesat selama-lamanya. Dan belajar Al Qur'an merupakan amalan yang paling utama. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya "Abu Nu'aim bercerita kepadaku, Sufyan bercerita padaku dari Al qamah bin Marsad dari Abi Abdirrahman Assulami dari Usman bin Affan ra. Dari Nabi SAW bersabda: Sesungguhnya seutama-utama kalian adalah orang yang belajar al Qur'an dan mengajarkannya".

Dalam melaksanakan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran secara menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruannya bisa dilakukan dengan baik, salah satu wawasan yang harus dimiliki guru adalah strategi belajar mengajar yaitu garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah digariskan.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, MTsN4 Pangandaran adalah sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri yang dalam kegiatan pembelajarannya juga mengacu pada kurikulum Kementerian Agama, maka pelajaran Al Qur'an Hadis selalu menjadi mata pelajaran pokok Pendidikan Agama Islam di setiap kelas yang ada.

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang ada selama ini hasil pembelajaran Al Qur'an Hadis di MTsN4 Pangandaran masih tergolong rendah, Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan semester yang lalu masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal).

Diantara permasalahan yang terkait (faktor penyebab) rendahnya prestasi belajar Al Qur'an Hadis adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, maka diperlukan suatu pembelajaran yang tepat dan dapat menarik perhatian siswa. Agar prestasi belajar dapat meningkat. Sebagaimana pesan Allah dalam Al Qur'an surah An-Nahl ayat 125 yang artinya "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah

mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (An Nahl : 125)

Selanjutnya guru (peneliti) ingin menerapkan sebuah metode pembelajaran yaitu metode *reading aloud*. Metode *reading aloud* yaitu membaca suatu teks (dalam hal ini surat-surat pendek) dengan keras, agar siswa memfokuskan perhatiannya dan membuat suatu kelompok yang kohesif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai upaya peningkatan prestasi belajar Al-Quran Hadis materi pokok surat-surat pendek melalui metode *reading aloud* bagi siswa kelas VII MTsN4 Pangandaran.

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi surat-surat pendek pada siswa kelas VII MTsN4 Pangandaran melalui metode *reading aloud*.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah bagi 1) penulis dapat meningkatkan kualitas keilmuan serta mengimplementasikan strategi pembelajaran *reading aloud* dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi surat-surat pendek, 2) guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan alternatif dalam pembelajaran untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadis khususnya materi pokok surat-surat pendek, dan 3) siswa, dengan metode *reading aloud* yang memungkinkan terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan, siswa diharapkan memiliki peningkatan dalam prestasi belajarnya.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan (Fatturrahman:2012:118).

Selanjutnya, Menurut Suryabrata (2011: 297) “prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. Menurut Muhibbin (2010: 102) “prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Sedangkan Tirtonegoro (2001:43) menjelaskan bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Hamalik (2008:27) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari dalam diri siswa. Faktor tersebut antara lain faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa. Faktor tersebut antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya (Dalyono, 2007: 55)

Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku siswa setelah proses belajar mengajar sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk memudahkan mengukur aspek afektif dan psikomotorik, maka proses kognitif itulah yang menjadi sasaran atau obyek penilaian dengan tidak mengesampingkan aspek lain yaitu aspek afektif dan psikomotorik, yang merupakan hasil belajar yang harus di ukur.

Sedangkan metode *Reading aloud* (membaca nyaring) sebagaimana yang dijelaskan oleh Tarigan (2008:23) adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Pembaca harus mempergunakan segala keterampilan. Membaca nyaring adalah sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat. *Reading Aloud* adalah suatu teknik dalam pembelajaran PAIKEM yang bertujuan untuk merangsang peserta didik berdiskusi dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu kompleks dan menstimulasi tentang kreatifitas dan untuk mendorong penghayatan peserta didik terhadap suatu permasalahan. Dalam penggunaan teknik ini peserta didik didorong untuk bisa mendiskusikan suatu pendapat secara lisan dalam pembelajaran (Silbrman 2009; 139)

Keterampilan-keterampilan yang dituntut dalam membaca nyaring adalah 1) Membaca dengan terang dan jelas, 2) Membaca dengan penuh perasaan, ekspresi dan 3) membaca tanpa tertegun-tegun, tanpa terbata-bata (Tarigan, 2008:23-26).

Berikut adalah langkah-langkah atau prosedur pelaksanaan strategi *reading aloud* menurut Silberman (2011:152) adalah 1) Pilihlah teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan suara yang nyaring. Batasi diri anda untuk memilih teks yang berisi kurang dari 500 kata. 2) Perkenalkan teks tersebut kepada siswa. 3) Bagilah teks tersebut berdasarkan paragrafnya atau dengan cara lain, tunjuklah sejumlah siswa untuk membaca dengan suara lantang atau nyaring Ketika pembacaan sedang berlangsung, hentikan pada beberapa bagian untuk menentukan poin-poin tertentu, mengajukan pertanyaan, atau memberi contoh. Beri kesempatan untuk melakukan diskusi singkat jika siswa memperlihatkan minat terhadap bagian tertentu. Selanjutnya bahaslah apa yang dimuat dalam teks.

Dalam *reading aloud* terdapat beberapa keuntungan dan kesenangan diantaranya adalah guru harus dapat membacakan cerita pada awal pertama di kelas hal ini berguna untuk mengakrabkan keadaan dalam kelas, selain itu wacana yang panjang sebaiknya diperpendek agar siswa tidak terlalu jenuh mendengarkan cerita yang cukup panjang. Keuntungan dan kesenangan membaca nyaring lainnya yaitu siswa dapat duduk senang dan santai dalam setengah lingkaran di sekitar guru. Kemudian guru duduk pada kursi rendah dekat dengan siswa, hal ini dapat menghidupkan suasana menjadi lebih asyik. Setelah pembacaan selesai berikanlah pertanyaan kepada siswa, hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan minat membaca siswa. Selain itu guru dapat mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi dalam membaca, misalnya siswa dapat menceritakan buku atau mendeklamasikan puisi (Rahim, 2009:128).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian Tindakan Kelas merupakan jembatan untuk mengatasi berbagai masalah kekurangan penelitian di bidang pendidikan pada umumnya. Dengan melaksanakan PTK, para guru dan peneliti yang terlibat akan secara langsung mendapatkan metode yang tepat yang dibangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji kemanjurannya dalam proses pembelajaran sehingga guru menjadi *the theorizing practitioner* (Hamdani, 2008). Adapun model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang menggunakan model siklus, yang tahapan tiap siklusnya meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN4 Pangandaran Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 18 orang. Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas. Metode pengumpulan data penelitian yang dipilih yaitu 1) observasi, dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kehadiran siswa, siswa aktif bertanya pada guru tentang materi, siswa aktif berusaha menjawab pertanyaan dari guru, dan siswa berani mengemukakan pendapat/gagasannya. 2) Tes, berupa tes lisan hafalan surat-surat pendek, dan 3) dokumentasi, seperti RPP dan silabus Al-Qur'an Hadis.

Data-data yang diperoleh dari penelitian, baik melalui observasi, tes maupun dokumentasi kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan untuk menggambarkan keberhasilan belajar pelaksanaan metode *reading aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTsN4 Pangandaran.

Keseluruhan data yang dikumpulkan digunakan untuk mengukur keberhasilan tindakan dengan indikator keberhasilan yaitu meningkatnya prestasi belajar siswa yang ditandai rata-rata nilai hasil tes  $\geq 70$ . Sebagai tambahan, penelitian ini akan dihentikan jika indikator keberhasilan tercapai atau indikator keberhasilan belum tercapai, tetapi data yang diperoleh sudah jenuh.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Uraian pelaksanaan tahap-tahap penelitian secara umum dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi surat-surat pendek pada siswa kelas VII MTsN4 Pangandaran, sebagai berikut.

#### Pra Siklus

Pada pra siklus ini peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dengan metode yang sudah ada di MTsN4 Pangandaran Pengamatan dilakukan dengan cermat dan teliti selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian peneliti dan kolaborator merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I.

Berikut ini disajikan hasil observasi aktifitas siswa selama pembelajaran dengan metode *reading aloud*.

Tabel 1. Hasil Observasi Siswa pada Pra Siklus

| No. | Aspek yang Diamati                   | Banyaknya Siswa | Prosentase |
|-----|--------------------------------------|-----------------|------------|
| 1.  | Kehadiran siswa                      | 18              | 100%       |
| 2.  | Bertanya pada guru tentang materi    | 0               | 0%         |
| 3.  | Berusaha menjawab pertanyaan guru    | 5               | 28%        |
| 4.  | Berani mengemukakan pendapat/gagasan | 2               | 11%        |

Adapun hasil tes siswa ditampilkan secara ringkas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Siswa pada Pra Siklus

| Nilai                      | Banyaknya Siswa | Prosentase | Ketuntasan   |
|----------------------------|-----------------|------------|--------------|
| 50                         | 4               | 22%        | Tidak Tuntas |
| 60                         | 7               | 39%        | Tidak Tuntas |
| 70                         | 6               | 33%        | Tuntas       |
| 80                         | 1               | 6%         | Tuntas       |
| Jumlah                     | 18              | 100%       |              |
| Nilai Rata-rata Kelas = 58 |                 |            |              |

### Siklus I

Perencanaan siklus dilakukan dengan 1) Meninjau kembali rancangan yang disiapkan untuk siklus I

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadis materi surat-surat pendek yaitu surat al-adiyat menggunakan metode reading aloud, 2) Mengumpulkan bahan atau materi dan 3) Menyiapkan lembar observasi

Tahapa pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan 1) Guru mengawali pelajaran dengan salam pembuka, apersepsi dan memberikan informasi awal tentang pembelajaran yang menerapkan metode reading aloud, 2) Guru menyajikan materi pelajaran yaitu surat al-adiyat, 3) Guru membacakan surat al-adiyat, semua siswa memperhatikan, 4) Guru membaca surat al-adiyat berulang-ulang serta ditirukan oleh semua peserta didik, 5) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, 6) Guru menyuruh sukarelawan-sukarelawan untuk membaca dengan keras yang didengarkan oleh teman sekelompok itu, dan 7) Guru berjalan dan mengamati, mengawasi pembelajaran yang sedang berlangsung dengan kolaborator

Sedangkan, pada tahap observasi, guru mengamati siswa menjalankan pembelajaran dan mengamati semua kegiatan yang dilakukan siswa antara satu dan lainnya. Selain itu, guru mengamati jalannya reading aloud yang sedang berjalan dan melakukan bimbingan atau memberi contoh bacaan yang fasih.

Pada tahap refleksi, secara kolaboratif guru menganalisis hasil pengamatan dan membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I. Berdasarkan analisis itu kemudian membuat rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II.

Berikut ini disajikan hasil observasi aktifitas siswa selama pembelajaran dengan metode reading aloud.

**Tabel 3. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I**

| No. | Aspek yang Diamati                   | Banyaknya Siswa | Prosentase |
|-----|--------------------------------------|-----------------|------------|
| 1.  | Kehadiran siswa                      | 16              | 89%        |
| 2.  | Bertanya pada guru tentang materi    | 4               | 22%        |
| 3.  | Berusaha menjawab pertanyaan guru    | 6               | 33%        |
| 4.  | Berani mengemukakan pendapat/gagasan | 7               | 39%        |

Adapun hasil tes siswa ditampilkan secara ringkas sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Tes Siswa pada Siklus I**

| Nilai                      | Banyaknya Siswa | Prosentase | Ketuntasan   |
|----------------------------|-----------------|------------|--------------|
| 50                         | 2               | 11%        | Tidak Tuntas |
| 60                         | 7               | 39%        | Tidak Tuntas |
| 70                         | 7               | 39%        | Tuntas       |
| 80                         | 2               | 11%        | Tuntas       |
| Jumlah                     | 18              | 100%       |              |
| Nilai Rata-rata Kelas = 63 |                 |            |              |

## Siklus II

Perencanaan siklus II dilaksanakan dengan meninjau kembali rencana pembelajaran yang telah disiapkan untuk siklus II. Disini benar-benar dipersiapkan lebih terarah pada pencapaian indikator. Penekanan pada kemampuan individu, karena pada akhirnya dilakukan evaluasi, untuk mengetahui apakah ada perkembangan terhadap hasil belajar. Kemudian guru menyiapkan instrumen tes akhir dan meninjau lebih detail, mempersiapkan siswa-siswa yang belum kelihatan sungguh-sungguh dalam pembelajaran.

Sementara itu, pada tahap pelaksanaan tindakan, guru kembali menerapkan metode reading aloud dan guru menyampaikan materi surat al-adiyat. Guru memberikan contoh membaca yang keras dan benar. Peserta didik menirukan bacaan tersebut sebagaimana tindakan yang dilakukan pada siklus I

Pada tahap observasi, guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa, dilihat secara jeli dan guru mengamati jalannya pembelajaran. Selanjutnya, secara kolaborasi guru menganalisis hasil pengamatan dan hasil tes. Selanjutnya membuat kesimpulan apa yang perlu dipersiapkan dan ditindaklanjuti terhadap kegiatan pembelajaran yang akan datang.

Berikut ini disajikan hasil observasi aktifitas siswa selama pembelajaran dengan metode reading aloud.

**Tabel 5. Hasil Observasi Siswa pada Siklus II**

| No. | Aspek yang Diamati                   | Siswa yang Aktif | Prosentase |
|-----|--------------------------------------|------------------|------------|
| 1.  | Kehadiran siswa                      | 18               | 100%       |
| 2.  | Bertanya pada guru tentang materi    | 8                | 44%        |
| 3.  | Berusaha menjawab pertanyaan guru    | 9                | 50%        |
| 4.  | Berani mengemukakan pendapat/gagasan | 8                | 44%        |

Adapun hasil tes siswa ditampilkan secara ringkas sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Tes Siswa pada Siklus II**

| Nilai                      | Banyaknya Siswa | Prosentase | Ketuntasan   |
|----------------------------|-----------------|------------|--------------|
| 50                         | 1               | 6%         | Tidak Tuntas |
| 60                         | 6               | 33%        | Tidak Tuntas |
| 70                         | 9               | 50%        | Tuntas       |
| 80                         | 2               | 11%        | Tuntas       |
| Jumlah                     | 18              | 100%       |              |
| Nilai Rata-rata Kelas = 67 |                 |            |              |

**Siklus III**

Pada tahapan perencanaan pada siklus III, guru meninjau ulang rencana pembelajaran yang telah disiapkan untuk siklus III. Disini benar-benar dipersiapkan lebih dan lebih baik, menyiapkan instrumen tes akhir dan meninjau lebih detail dan mempersiapkan siswa-siswa agar semakin sungguh-sungguh dalam pembelajaran.

Kemudian, pada tahap pelaksanaan tindakan, guru kembali menerapkan metode reading aloud dan guru menyampaikan materi pelajaran dengan memberikan contoh membaca yang keras dan benar. Peserta didik menirukan bacaan tersebut sebagaimana tindakan yang dilakukan pada siklus sebelumnya

Sementara itu, pada tahap observasi guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa secara jeli dan cermat serta mengamati jalannya pembelajaran. Pada tahap refleksi, Secara kolaborasi guru menganalisis hasil pengamatan dan hasil tes. Selanjutnya membuat kesimpulan.

Berikut ini disajikan hasil observasi aktifitas siswa selama pembelajaran dengan metode reading aloud.

**Tabel 7. Hasil Observasi Siswa pada Siklus III**

| No. | Aspek yang Diamati                   | Banyaknya Siswa yang Aktif | Prosentase |
|-----|--------------------------------------|----------------------------|------------|
| 1.  | Kehadiran siswa                      | 18                         | 100%       |
| 2.  | Bertanya pada guru tentang materi    | 13                         | 72%        |
| 3.  | Berusaha menjawab pertanyaan guru    | 11                         | 61%        |
| 4.  | Berani mengemukakan pendapat/gagasan | 11                         | 61%        |

Adapun hasil tes siswa ditampilkan secara ringkas sebagai berikut.

**Tabel 8. Hasil Tes Siswa pada Siklus IV**

| Nilai                      | Banyaknya Siswa | Prosentase | Ketuntasan   |
|----------------------------|-----------------|------------|--------------|
| 50                         | 0               | 0%         | Tidak Tuntas |
| 60                         | 4               | 22%        | Tidak Tuntas |
| 70                         | 11              | 61%        | Tuntas       |
| 80                         | 3               | 17%        | Tuntas       |
| Jumlah                     | 18              | 100%       |              |
| Nilai Rata-rata Kelas = 74 |                 |            |              |

**Pembahasan**

Pembelajaran dengan menggunakan metode reading aloud ternyata dapat menarik perhatian siswa, sehingga aktivitas belajar lebih aktif dan efektif. Banyaknya aktivitas belajar siswa juga menggambarkan betapa besar respon dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan melihat hasil penelitian keaktifan siswa di atas, penelitian ini mengalami peningkatan aktifitas yang lebih baik dari sebelumnya. Aktivitas siswa ini mendorong hasil belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, II, dan siklus IV makin meningkat.

Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan metode reading aloud ternyata dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Keberhasilan hasil belajar siswa-siswi ditandai dengan nilai minimal tidak kurang dari standar yang sudah ditentukan yaitu 70. Ketuntasan rata-rata hasil belajar siswa-siswi juga telah memenuhi yaitu 78 % dari target yang diharapkan  $\geq 70$  % dari jumlah siswa-siswi, dan rata-rata kelas mencapai 74 dari rata-rata kelas yang ditargetkan yaitu 70.

Dengan melihat hasil penelitian di atas penelitian ini mengalami peningkatan skor dan kriteria yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya peningkatan hasil belajar pembelajaran Al Qur'an Hadis materi pokok surat-surat pendek melalui metode reading aloud.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Al Qur'an-Hadits materi pokok surat-surat pendek dengan metode reading aloud dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an-Hadits dengan metode reading aloud bagi siswa-siswi kelas VII MTsN4 Pangadaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini ditandai dengan antusiasme siswa dalam pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran Al-Qur'an-Hadits menjadi semakin menyenangkan. Penerapan metode reading aloud pada pembelajaran Al-Qur'an-Hadits juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi kelas VII MTsN4 Pangadaran dalam materi pokok surat-surat pendek. Hal ini ditandai dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa-

siswi yang terjadi perubahan rata-rata hasil belajar dari 63 pada siklus I, menjadi 67 pada siklus II, dan meningkat menjadi 74 pada siklus IV. Begitu juga dengan ketuntasan rata-rata hasil belajar siswa-siswi mencapai 78 % dari target yang diharapkan  $\geq 70$  % dari jumlah siswa-siswi.

Dengan terbuktinya pembelajaran menggunakan metode reading aloud dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an-Hadits materi pokok surat-surat pendek pada kelas VII MTsN4 Pangandaran tahun pelajaran 2016/2017, maka kami sarankan hal-hal sebagai berikut 1) bagi siswa, pelaksanaan metode reading aloud merupakan pembelajaran yang sangat positif. Sehingga jangan disia-siakan kesempatan emas yang kamu dapatkan yaitu dengan belajar bersama teman-teman satu kelas. Untuk itu tingkatkan aktivitas belajar Al-Qur'an-Hadits dan juga pelajaran yang lainnya, jangan pernah menyerah untuk terus belajar, 2) bagi guru, dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru bisa memanfaatkan metode reading aloud sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Al Qur'an-Hadits di kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa-siswi, 3) bagi sekolah, untuk sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dianggap perlu untuk menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini.2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik Oemar. 2008.*Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdani, Nizar Alam dkk. 2008. *Classroom Action Research*. Bandung: Rahayasa.
- Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. 2009.*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Silberman, Melvin L . 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung :Nuansa.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.